

## **BAB III**

### **METODE PERANCANGAN**

#### **3.1. Metode Umum**

Kajian perancangan dalam seminar ini adalah penjelasan dari proses merancang, yang disertai dengan teori-teori dan data-data yang didapat dari studi literatur maupun studi lapangan, sehingga dari proses tersebut akan memberikan penjelasan pada perancangan tentang obyek rancangan.

##### **1. Pencarian Ide/Gagasan**

Tahapan kajian yang digunakan dalam proses perancangan hotel resort di kawasan Coban Pelangi adalah sebagai berikut :

- a. Pencarian ide/gagasan yang didapat dari sebuah pemikiran tentang keinginan memajukan sektor pariwisata di Jawa Timur khususnya di Kabupaten Malang, yang memiliki kekhasannya. Sehingga muncul suatu gagasan merancang suatu tempat penginapan yang berada di kawasan Ngadas yang bertemakan Arsitektur Nusantara.
- b. Adanya sebuah ayat yang sesuai dengan tema Arsitektur Nusantara, yaitu: al-Hijr ayat 16-19 dan al Hujurat ayat 13

Berangkat dari maksud dan tujuan surat al-Hijr ayat 16-19 dan sura al-Hujurat ayat 13 tersebut hasil rancangan nantinya diharapkan dapat memberikan suatu perwujudan arsitektur yang bertemakan Arsitektur Nusantara yang menghadirkan kembali nuansa Arsitektur Nusantara khususnya Suku Tengger tanpa mengabaikan unsur-unsur keislaman.

- c. Pematangan ide rancangan melalui penelusuran informasi dan data-data arsitektural maupun non-arsitektural, dari berbagai literatur dan media sebagai bahan perbandingan sebagai alternatif-alternatif pemecahan masalah.
- d. Dari pengembangan proses ide atau gagasan rancangan yang telah diperoleh, kemudian dituangkan dalam bentuk tertulis pada seminar tugas akhir ini.

## **2. Pengolahan Data dan Pengamatan**

Pengumpulan dan pengolahan data, baik dari data primer maupun sekunder sangat berguna di dalam proses perancangan objek studi. Data primer dapat diperoleh dari pengamatan dan wawancara secara langsung dengan orang-orang yang berkaitan di dalamnya. Data sekunder diperoleh melakukan proses kajian yang berkaitan dengan objek studi. Pengumpulan data kondisi eksisting dilakukan dengan analisa hal-hal yang ada di tapak maupun sekitar tapak, serta kaitanya dengan kondisi lingkungan masyarakat sekitar, sehingga timbul berbagai permasalahan.

## **3. Evaluasi**

Evaluasi dilakukan untuk lebih memantapkan analisa dan sintesa. Tahap ini dilakukan dengan mengkaji ulang kesesuaian, analisa dan sintesa terhadap pemilihan tema yang terdapat pada latar belakang, penetapan rumusan masalah, tujuan dan manfaat serta kajian teori.

### **3.2. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data terdiri dari dua sumber yaitu primer dan sekunder. Metode yang digunakan dijelaskan sebagai berikut, yaitu:

#### **3.2.1. Data Primer**

Data primer merupakan data yang diperoleh melalui proses pengambilan data secara langsung pada lokasi, dengan cara:

##### **A. Survey Lapangan**

Dari survey lapangan yang dilakukan di kawasan Dusun Ngadas yang berlokasi di Kecamatan Poncokusumo, Kabupaten Malang, Survey ini berfungsi untuk mendapatkan data berupa:

1) Kondisi site yang meliputi data tentang kondisi alam kondisi fisik yang ada. Survey lapangan yang dilakukan di tapak untuk mendapatkan data lapangan yang meliputi:

1. Luasan tapak.
2. Batas tapak terhadap kawasan sekitar.
3. Kedudukan tapak di kawasan Ngadas yang berdasarkan kondisi iklim dan letak geografis yang meliputi: Data iklim, kecepatan/pergerakan angin, peredaran matahari, temperatur/kelembaan, presipitasi, keadaan tanah/topografi dan data-data lain yang berhubungan dengan keadaan iklim dan geografis tapak.
4. Vegetasi pada tapak.
5. Sarana dan prasarana pada tapak seperti: listrik, air, persampahan, komunikasi dan lain-lain.

6. Transportasi yang meliputi: Jalur dan besaran jalan, angkutan dan pengguna jalan serta fasilitas pendukung lainnya.
7. Perekonomi di sekitar kawasan Ngadas.

## **B. Wawancara**

Wawancara dilakukan guna mendapatkan data-data yang lebih spesifik, misalkan mengenai kebutuhan ruang, fasilitas bangunan, aktivitas pemakai, jumlah pengunjung serta persepsi dan opini tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan objek studi.

### **3.2.2 Data sekunder**

#### **1. Studi Pustaka**

Data ini diperoleh dari studi literatur, baik dari teori, pendapat ahli, serta peraturan dan kebijakan pemerintah. Data yang diperoleh dari penelusuran literatur bersumber dari data internet, buku, brosur/pamflet, dan peraturan dan kebijakan pemerintah.

Data ini meliputi :

- a. Data tentang tapak yaitu kawasan Ngadas, berupa peta wilayah, potensi alam atau buatan. Data ini selanjutnya digunakan untuk menganalisa tapak.
- b. Literatur tentang Arsitektur Nusantara sebagai gambaran yang akan diterapkan dalam perancangan hotel resort.
- c. Literatur tentang hotel resort

## **2. Studi Komparasi**

Dilakukan untuk mendapatkan data mengenai bangunan sejenis yang pernah ada, yakni pada Klub Bunga Hotel Resort sebagai bangunan sejenis dan Gereja Pohsarang sebagai bangunan yang setema.

### **3.3 Metode Analisa Dan Sintesa**

#### **3.3.1. Analisa**

Proses analisa terdiri atas dua bagian, yaitu analisa makro dan analisa mikro. Analisa makro merupakan analisa dalam skala kawasan yaitu analisa tapak dari data yang telah di dapatkan, sedangkan analisa mikro merupakan analisa terhadap obyek rancangan, meliputi:

- a. Analisa Tapak
- b. Analisa fungsi
- c. Analisa Pelaku
- d. Analisa Aktifitas
- e. Analisa Ruang
- f. Analisa Bangunan:
  1. Struktur
  2. Utilitas

#### **3.3.2. Sintesa**

Sintesa ini adalah gabungan dari hasil analisa yang menghasilkan sebuah konsep, yang nantinya akan menjadi pedoman di dalam penyusunan konsep rancangan.

### 3.4. Skema Perancangan

Bagan 3.1. skema perancangan

